

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
KEY METRICS

Nama Bank : PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk  
Posisi Laporan: 12 / 2022

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4 Audit
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,376,058	1,346,997	1,357,657	1,475,941	1,503,369
2	Modal Inti (Tier 1)	1,376,058	1,346,997	1,357,657	1,475,941	1,503,369
3	Total Modal	1,408,766	1,378,654	1,389,361	1,506,240	1,524,790
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,911,653	3,522,432	3,918,721	4,080,287	3,658,011
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	47.26%	38.24%	34.65%	36.17%	41.10%
6	Rasio Tier 1 (%)	47.26%	38.24%	34.65%	36.17%	41.10%
7	Rasio Total Modal (%)	48.38%	39.14%	35.45%	36.92%	41.68%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	7,353,409	7,658,196	8,166,029	8,118,243	10,609,460
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%	14.17%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%	14.17%
14c		18.71%	17.59%	16.63%	18.18%	14.17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	18.71%	17.59%	16.63%	18.18%	14.17%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
17	LCR (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
20	NSFR (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
<b>Analisis Kualitatif</b>						
<p><b>Rasio CAR :</b>  CAR posisi Desember 2022 (T) adalah 48,38%, naik sebesar 9.24% dari posisi September 2022 (T-1) yang sebesar 39,14%. Hal ini terutama dikarenakan:  a) Nilai Total Modal Bank posisi Desember 2022 bertambah sebesar ± Rp30 miliar (dari Rp1,378 triliun di posisi September (T-1) menjadi Rp1,408 triliun di posisi Desember 2022 (T)).  b) Perbaikan kinerja keuangan melalui penurunan kerugian sebesar ± Rp36,428 miliar (dari rugi Rp126,071 miliar di posisi September (T-1) menjadi Rp89,643 miliar di posisi Desember 2022 (T)).  c) Perbaikan PPA Non Produktif sebesar ± Rp 14,231 miliar (dari rugi Rp16,848 miliar di posisi September (T-1) menjadi Rp2,617 miliar di posisi Desember 2022 (T)).  d) Penurunan ATMR Kredit sebesar ± Rp610 miliar dari Rp 3,522 triliun pada September 2022 (T-1) menjadi Rp 2,911 triliun pada posisi Desember 2022 (T)).</p> <p><b>Rasio Pengungkit :</b>  Rasio Leverage di bulan Desember 2022 (T) adalah 18,71%, atau naik sebesar 1.12% dari posisi September 2022 (T-1) yang sebesar 17,59%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Modal Inti Bank selama periode September hingga Desember 2022 sebesar ± Rp30 miliar (dari Rp1,346 triliun di posisi September 2022 menjadi Rp1,376 triliun di posisi Desember 2022), serta penurunan Total Eksposur sebesar ± Rp304,787 miliar (dari Rp7,658 triliun di posisi September 2022 menjadi Rp7,353 triliun di posisi Desember 2022).</p> <p><b>LCR</b>  Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 42 /POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Likuiditas Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.</p> <p><b>NSFR:</b>  Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK No. 50 /POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih/ Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bagi Bank Umum.</p>						

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya